



UNIVERSITAS ANDALAS

**HUBUNGAN PENGETAHUAN, SUMBER DAN KETERPAPARAN
INFORMASI TERHADAP PERILAKU PENCEGAHAN DEMAM
BERDARAH *DENGUE* (DBD) PADA MASYARAKAT DI
WILAYAH KERJA PUSKESMAS AIR DINGIN
KOTA PADANG TAHUN 2024**

Oleh :

ANGGI RAHMADANI

No.BP. 2011211034

Pembimbing 1 : Defriman Djafri, SKM., MKM., Ph.D

Pembimbing 2 : Mega Utami Basra, SKM.MKM

FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT

UNIVERSITAS ANDALAS

PADANG, 2024



UNIVERSITAS ANDALAS

**HUBUNGAN PENGETAHUAN, SUMBER DAN KETERPAPARAN
INFORMASI TERHADAP PERILAKU PENCEGAHAN DEMAM
BERDARAH *DENGUE* (DBD) PADA MASYARAKAT DI
WILAYAH KERJA PUSKESMAS AIR DINGIN
KOTA PADANG TAHUN 2024**

Oleh:

ANGGI RAHMADANI

No. BP. 2011211034

**Diajukan Sebagai Pemenuhan Syarat Untuk Mendapatkan
Gelar Sarjana Kesehatan Masyarakat**

**FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT
UNIVERSITAS ANDALAS**

PADANG, 2024

**FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT
UNIVERSITAS ANDALAS**

Skripsi, Agustus 2024

ANGGI RAHMADANI, No. BP. 2011211034

**HUBUNGAN PENGETAHUAN, SUMBER DAN KETERPAPARAN
INFORMASI TERHADAP PERILAKU PENCEGAHAN DEMAM
BERDARAH *DENGUE* (DBD) PADA MASYARAKAT DI WILAYAH KERJA
PUSKESMAS AIR DINGIN KOTA PADANG TAHUN 2024**

xi+ 86 halaman, 25 tabel, 8 gambar, 8 lampiran

ABSTRAK

Tujuan Penelitian

Kejadian DBD di wilayah kerja Puskesmas Air Dingin mencapai 84,4% pada 2023 dan perilaku pencegahan DBD masyarakat masih kurang optimal dengan sumber informasi yang beragam. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan pengetahuan, sumber dan keterpaparan informasi terhadap perilaku pencegahan demam berdarah *dengue* (DBD) pada masyarakat di wilayah kerja Puskesmas Air Dingin Kota Padang Tahun 2024.

Metode

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan desain penelitian *cross-sectional* dan dilakukan di wilayah kerja Puskesmas Air Dingin Kota Padang pada bulan Juli 2024 dengan sampel 58 orang yaitu masyarakat berusia >25 tahun yang diambil menggunakan teknik *accidental sampling*. Data dianalisis secara univariat, bivariat dan multivariat.

Hasil

Penelitian ini menunjukkan bahwa sebagian responden telah memiliki perilaku baik dalam pencegahan DBD (27,4%). Variabel pengetahuan ($p=0,002$), sumber informasi ($p=0,033$), dan keterpaparan informasi ($p=0,001$) memiliki hubungan dengan perilaku pencegahan DBD. Hasil analisis multivariat menunjukkan variabel yang paling dominan berpengaruh yaitu pengetahuan (POR 9,2).

Kesimpulan

Dapat disimpulkan bahwa semua variabel memiliki hubungan yang signifikan dengan perilaku pencegahan DBD pada masyarakat. Pengetahuan merupakan variabel yang paling berpengaruh. Disarankan kepada Puskesmas Air Dingin untuk lebih aktif memberikan penyuluhan mengenai pencegahan DBD.

Referensi : 66 (2008-2024)

Kata Kunci : Pengetahuan, sumber informasi, keterpaparan informasi, perilaku, pencegahan DBD

**FACULTY OF PUBLIC HEALTH
ANDALAS UNIVERSITY**

Undergraduate Thesis, August 2024

ANGGI RAHMADANI, No. BP. 2011211034

**THE RELATIONSHIP BETWEEN KNOWLEDGE, SOURCES AND
INFORMATION EXPOSURE ON DENGUE HEMORRHAGIC FEVER (DHF)
PREVENTION BEHAVIOR IN THE COMMUNITY IN THE WORKING
AREA OF THE AIR DINGIN HEALTH CENTER PADANG CITY IN 2024**

xi+ 86 pages, 25 tables, 8 pictures, 8 appendices

ABSTRACT

Objective

The incidence of dengue fever (DBD) in the service area of Air Dingin Public Health Center reached 84.4% in 2023, and the community's dengue prevention behavior remains suboptimal with various sources of information. This study aims to determine the relationship between knowledge, sources, and exposure to information on dengue fever prevention behavior in the community in the working area of Air Dingin Public Health Center, Padang City, in 2024.

Method

This research is a quantitative study with a cross-sectional design, conducted in the service area of the Air Dingin Public Health Center, Padang City, in July 2024. The sample consists of 58 people aged over 25 years, selected using accidental sampling technique. The data were analyzed using univariate, bivariate, and multivariate methods.

Result

This study shows that a portion of the respondents demonstrated good behavior in DBD prevention (27.4%). The variables of knowledge ($p=0.002$), information sources ($p=0.033$), and information exposure ($p=0.001$) are related to DBD prevention behaviors. The multivariate analysis results indicate that the most dominant influencing variable is knowledge (POR 9.2).

Conclusion

It can be concluded that all variables have a significant relationship with dengue fever prevention behavior in the community. Knowledge is the most influential variable. It is recommended that the Air Dingin Health Center be more active in providing education on dengue fever prevention.

References : 66 (2008-2024)

Keywords : Knowledge, information sources, information exposure, behavior, DHF prevention